

STRATEGI LAYANAN UNTUK MENINGKATKAN CITRA KOPERASI KARYAWAN PADA PERUSAHAAN DAERAH (PD) PASAR KOTA DENPASAR

I Nengah Suardhika¹, A. A. Putu Dyah Damayanti²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: surdhikanengah@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kemandirian koperasi diharapkan agar koperasi menjadi usaha yang mampu berdiri sendiri, menjalankan kegiatan usahanya secara mandiri, mampu memperoleh keuntungan sehingga dapat menjaga kelangsungan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Di Indonesia terdapat beberapa jenis koperasi, salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi Pegawai PD. Pasar Kota Denpasar merupakan salah satu koperasi simpan pinjam. Koperasi ini pada kepengurusan sebelumnya sempat mengalami pemutihan yang mengakibatkan kepercayaan anggota terus menurun, ditambah lagi di masa pandemi covid-19, anggota enggan memasukkan uang lebih ke dalam koperasi. Metode pelaksanaannya adalah wawancara, observasi, penyusunan dan pelaksanaan program serta dokumentasi. Menurunnya transaksi simpan pinjam juga disebabkan oleh kurang menariknya program-program yang ditawarkan koperasi dan minimnya pelayanan kepada anggotanya. Dari permasalahan yang dihadapi, dibuat program baru yang lebih menarik agar anggota kembali tertarik untuk melakukan simpan pinjam serta melakukan strategi penjemputan bagi anggota yang berada di masing-masing unit pasar Perumda Pasar Sewakadarma sehingga dapat meningkatkan citra Perumda Pasar Sewakadarma. Koperasi Pegawai PD. Pasar Kota Denpasar.

Kata kunci: Simpan Pinjam, Personal Selling, Motivasi

ANALISIS SITUASI

Koperasi merupakan bentuk usaha yang terus dikembangkan di Nusantara sesuai dengan rekomendasi Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi diharapkan berkembang karena dianggap sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yaitu Gotong Royong. Kemandirian koperasi sangat diharapkan sehingga koperasi menjadi usaha yang mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya secara mandiri, mampu memperoleh laba sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usahanya

serta meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Di Indonesia, koperasi ada beberapa jenis salah satunya yaitu koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam ialah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar merupakan salah satu koperasi

simpan pinjam yang yang beralamat di Jl. Hasanuddin No. 1 Lantai II Pasar Suci Sari Jaya Denpasar, Bali dengan pengesahan Badan Hukum Nomor: 52/Bh/VIII/XI/1995, Tanggal Badan Hukum: 13 November 1995, Bentuk Koperasi: Primer Kabupaten/Kota, Jenis Koperasi: Konsumen dan Sektor Usaha: Jasa Keuangan/Simpan Pinjam. Koperasi ini pada kepengurusan sebelumnya pernah mengalami pemutihan yang mengakibatkan terus menurunnya kepercayaan anggota ditambah masa pandemi covid-19 ini anggota enggan untuk menaruh uang lebih ke koperasi. Menurunnya transaksi simpan pinjam ini juga diakibatkan oleh kurang menariknya program yang ditawarkan oleh koperasi serta kurangnya pelayanan untuk anggotanya. Dikarenakan kondisi tersebut dikepemimpinan koperasi saat ini sedang berusaha untuk kembali meningkatkan citra koperasi agar bisa mensejahterakan para anggota dan karyawannya.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan analisis situasi dan hasil observasi yang telah dilakukan di Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar, maka permasalahan yang dialami yaitu menurunnya citra koperasi yang dikarenakan program pelayanan yang ditawarkan kurang menarik minat para anggota, adapun beberapa unit pasar di bawah naungan Perumda Pasar Swakadarma yang mengeluhkan jarak dan waktu yang

ditempuh dari unit ke koperasi untuk menabung/ membayar kredit apalagi di masa pandemi ini pemerintah menganjurkan untuk mempersingkat jam kerja maka dari itu timbul rasa enggan untuk ke koperasi dan kurangnya rangsangan atau hadiah yang di dapat anggota yang menabung.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Sesuai dengan hasil observasi yang dihadapi mitra, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi. Dari permasalahan di atas saya mengajukan solusi untuk membuat program simpan dan pinjam baru, melakukan strategi jemput bola untuk meningkatkan transaksi koperasi, dan peningkatan rangsangan anggota agar menabung lebih di koperasi.

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Sasaran	Teknis Pelaksanaan
Observasi, Wawancara Pembuatan Program Kerja	Pimpinan	Mencari masalah yang dihadapi. Memberi solusi permasalahan
Pembuatan program simpan pinjam yang baru	Pimpinan dan Pegawai	Menyiapkan program yang menarik, Pembuatan brosur lembaran

Meningkatkan transaksi simpan pinjam anggota	Pimpinan Pegawai dan Anggota Koperasi	Melaksanakan “strategi jemput bola” ke anggota di setiap unit.
Meningkatkan Rangsangan Anggota	Pimpinan dan Anggota Koperasi	Pemberian SHU lebih disetiap anggota yang memiliki saldo tabungan minimal 2jt rupiah. Memberikan kupon rangsangan ke setiap anggota koperasi yang dapat ditukarkan dengan beras sebanyak 5kg.

2. Metode Pelaksanaan

Untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan program kerja maka diperlukan pendekatan atau tahapan-tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra sasaran yaitu:

a) Tahapan Perencanaan

Pada tahapan persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan yaitu wawancara dengan mitra dan melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah setiap program yang dilakukan secara terarah dengan mitra Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar.

b) Tahapan Penyusunan Program

Setelah mendapatkan hasil dari observasi, maka tahap selanjutnya adalah penyusunan program-program kerja yang sebelumnya sudah didiskusikan dengan mitra maupun dosen pembimbing.

c) Tahapan Pelaksanaan Program

Pada tahapan ini mulai menerapkan program kerja yang telah disusun mulai dari pembuatan program simpan pinjam yang menarik, membuat brosur selebaran, mensosialisasikan program

kepada anggota, melakukan strategi jemput bola maupun pemberian rangsangan terhadap anggota Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar guna memperoleh hasil dari program kerja yang telah disusun, sehingga dapat meningkatkan citra Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar.

d) Tahapan Dokumentasi

Tahap akhir dimana memproses semua program yang di laksanakan dan mengumpulkan data berupa foto-foto saat menerapkan program kerja di Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar, dan sebagai bukti bahwa telah melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di lokasi tersebut yang akan dilampirkan pada laporan akhir dan penyiapan draft artikel.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya membantu peningkatan citra Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar telah berhasil dilaksanakan. Berikut disajikan realisasi capaian program kerja pada Tabel berikut ini.

Tabel 2. Realisasi Capaian Program Kerja

Jenis Program Kerja	Spesifikasi Program Kerja
Pengembangan program simpan pinjam yang baru	Membuat program baru berupa: a. SIKAPAS b. SIJAKA c. SIPENA d. Kredit barang elektronik e. Kredit kendaraan Agar anggota lebih tertarik melakukan simpan pinjam.
Peningkatan transaksi simpan pinjam anggota	Melakukan “strategi jemput bola” ke anggota-anggota yang

	tersebar di setiap unit pasar Perumda Pasar Sewakadarma
Peningkatan Rangsangan Anggota	Memberi reward kepada anggota agar makin tertarik menabung di koperasi. Alternatif <i>reward</i> yang diberikan seperti: <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan SHU yang lebih kepada setiap anggota bagi yang memiliki saldo tabungan minimal 2 juta di setiap RAT. b. Memberikan kupon rangsangan ke setiap anggota koperasi yang dapat ditukarkan dengan beras 5kg.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berhasil dilaksanakan dengan baik, rangkaian kegiatan dari program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kegiatan wawancara dengan pimpinan Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar dan melakukan observasi sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada dan dibuatkan solusi yang baik.

Setelah melakukan wawancara dan observasi, ditemukanlah permasalahan yang dihadapi yaitu menurunnya citra koperasi yang dikarenakan program pelayanan yang ditawarkan kurang menarik minat para anggota. Solusi yang pertama dilakukan adalah pembuatan program simpan pinjam yang baru dan pembuatan brosur selebaran yang akan disosialisasikan kembali ke anggota bertujuan agar anggota koperasi

lebih mengetahui lagi program yang terbaru dan tertarik kembali melakukan kegiatan simpan pinjam di Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar.

Solusi selanjutnya yaitu dengan meningkatkan pelayanan transaksi dengan melakukan strategi jemput bola ke setiap unit pasar yang berada di bawah naungan Perumda Pasar Sewakadarma agar para anggota yang memiliki kendala jarak yang lumayan memakan waktu tetap bisa melakukan pembayaran kredit maupun menabung.

Kegiatan yang terakhir dilakukan yaitu pemberian rangsangan (hadiah) anggota agar lebih tertarik menabung seperti pemberian SHU lebih ke setiap anggota yang memiliki nominal saldo tabungan minimal 2jt di setiap RAT dan kupon rangsangan anggota koperasi yang dapat ditukarkan dengan beras 5kg. Sebelumnya Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar ini hanya memberikan bingkisan yang isinya hanya terdiri dari kopi, gula dan mie. Namun dengan kegiatan ini diharapkan bisa menarik minat anggota agar kembali melakukan transaksi simpan pinjam di Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar ini.



Gambar 1. Proses pembuatan program simpan pinjam baru dalam bentuk brosur



Gambar 2. Bentuk brosur yang akan di sosialisasikan



Gambar 3. Sosialisasi program kepada anggota



Gambar 4. Melakukan “strategi jembatan bola ke anggota unit pasar Perumda Pasar Sewakadarma



Gambar 5. Melakukan penyetoran uang yang ditabung oleh anggota kepada staf administrasi koperasi



Gambar 6. Pemberian SHU lebih ke setiap anggota yang memiliki nominal saldo tabungan minimal 2jt rupiah di setiap RAT



Gambar 7. Penukaran kupon rangsangan anggota koperasi yang dapat ditukarkan dengan beras 5kg

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan perusahaan yang mendukung kegiatan ini.
2. Karyawan kooperatif dalam kegiatan peningkatan citra Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan pengabdian ini adalah masih sedikitnya anggota koperasi yang berpartisipasi dalam kegiatan program kerja yang dilaksanakan ini karena beberapa anggota masih merasakan dampak dari covid-19 seperti sedikit menurunnya

pendapatan beberapa anggota yang membuat tidak bisa menabung atau meminjam.

1. Partisipasi Karyawan

Partisipasi karyawan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program kerja melakukan strategi jempot bola ke setiap unit yang berada di bawah naungan Perumda Pasar Sewakadarma sudah lumayan tinggi, hal ini terbukti dari giatnya karyawan koperasi ikut berperan aktif dalam menjalani proses kegiatan.

2. Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi anggota koperasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah cukup membantu berjalannya program kerja ini, hal ini terbukti dari adanya sedikit peningkatan transaksi simpan pinjam. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat semakin meningkatkan jumlah transaksi ke depannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar, maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota Denpasar adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan konsumen, selain mendapatkan tambahan ilmu dan pengalaman di tempat kerja, penulis telah melakukan kegiatan yang berupa upaya peningkatan citra koperasi agar dapat menarik minat anggota untuk kembali melakukan transaksi simpan pinjam pada masa pandemi ini supaya termotivasi menabung untuk bekal di kemudian hari.

Adapun saran untuk kemajuan Koperasi Karyawan PD. Pasar Kota

Denpasar adalah:

1. Para karyawan harus tetap giat dalam mempromosikan program-program unggulan koperasi agar kedepannya semakin meningkat transaksi simpan pinjam di Koperasi PD. Pasar Kota Denpasar ini.
2. Selalu bersikap sopan santun kepada setiap orang dan selalu memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada seluruh anggota agar kembali mendapatkan kepercayaan penuh dari para anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, A. W. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Pada Tabungan Pendidikan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tanwil Nuansa Umat Cabang Larangan. Perpustakaan IAIN Madura. http://opacperpus.iainmadura.ac.id/index.php?p=show_detail&id=18242
- Fatmala, E., & Muflikh, Y. N. (2013, March). Analisis Hubungan Kinerja Partisipasi dan Manfaat Bagi Anggota Koperasi (Studi Kasus: Kud Puspa Mekar, Kabupaten Bandung Barat). In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 3, No. 1, pp. 17-32). Aziz, A. (2019). Pelaksanaan produk tabungan dengan sistem jempot bola pada BMT AL FATAYA cabang Guguak Lima Puluh Kota.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Depkop.go.id. <http://nik.depkop.go.id/Detail.aspx?KoperasiId=5171030050014>
- LPPM. 2022. Buku Panduan Pengabdian Masyarakat 2021 Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar
- Rahayu, S., Yudi, Y., Jumaili, S., Rahayu, R., & Ridwan, M. (2021). Optimalisasi

- Pengelolaan Keuangan Koperasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 372-377.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., & Santoso, A. B. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Research and Development. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(1), 119-128.
- Sitio, A. (2001). *Koperasi: Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta
- Syaiful, M., & Syaiful, M. (2016). *Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota* (Doctoral dissertation, Haluoleo University).